

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
ABSTRACT.....	xix
ABSTRAK.....	xx

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang lingkup.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Tinjauan Pustaka.....	8
1.7 Landasan Teori.....	10
1.8 Sistematika Penulisan	21

BAB 2 GAMBARAN UMUM UPACARA LABUHAN MERAPI

2.1 Sejarah upacara labuhan Merapi.....	23
2.1.1 Legenda upacara labuhan Merapi	23

2.1.2 Pelaksanaan upacara labuhan dari tahun ke tahun	26
2.2 Profil Kinahrejo	29
2.2.1 Profil geografis	29
2.2.2 Profil pariwisata	31
2.3 Rangkaian prosesi upacara labuhan Merapi.....	35
2.4 Pihak-pihak yang terlibat dalam upacara labuhan Merapi.....	43
2.4.1 Kraton Ngayogyakarta	43
2.4.2 Juru kunci Merapi	47
2.4.3 Pemerintah Kabupaten Sleman	49
2.4.4 Masyarakat	50
2.4.5 Wisatawan.....	53
2.4.6 Media	54

BAB 3 INTERPRETASI PENGAMBL KEBIJAKAN TERHADAP MAKNA UPACARA LABUHAN MERAPI DAN PERKEMBANGANNYA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA

3.1 Komponen dalam upacara labuhan Merapi	56
3.1.1 Tempat upacara	57
3.1.2 Waktu upacara.....	59
3.1.3 Benda-benda upacara	62
3.1.4 Pemimpin upacara	68
3.2 Makna unsur-unsur upacara labuhan Merapi.....	68
3.2.1 Tempat upacara.....	69
3.2.2 Waktu upacara.....	75
3.2.3 Benda-benda upacara	78
3.2.4 Pemimpin upacara.....	83
3.3 Dampak pariwisata terhadap upacara labuhan Merapi	85
3.3.1 Tempat upacara	86
3.3.2 Waktu upacara.....	89
3.3.3 Benda-benda upacara	91
3.3.4 Pemimpin upacara	92

BAB 4 KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan94

DAFTAR PUSTAKA96

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Operasional pengolahan data hasil wawancara.....	20
Tabel 3.2 <i>Ubarampe</i> yang dilabuhkan dalam upacara labuhan Merapi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta lokasi Desa Wisata Kinahrejo	29
Gambar 2.2. Pertunjuk menuju Dusun Kinahrejo	33
Gambar 2.3. Benda-benda Labuhan Tiba di Kantor Kecamatan Cangkringan.....	36
Gambar 2.4. <i>Ubarampe</i> diperlihatkan pada tamu undangan.....	36
Gambar 2.5. <i>Ubarampe</i> diserahkan pada juru kunci Merapi	38
Gambar 2.6. Rombongan juru kunci bersiap kembali ke Kinahrejo.....	39
Gambar 2.7. Para penari yang menarik kisah asal-usul Labuhan Merapi.....	40
Gambar 2.8. Struktur Pemerintahan Dalam Kraton Ngayogyakarta.....	44
Gambar 2.9. Abdi dalem Kraton di Kantor Kecamatan Cangkringan	45
Gambar 2.10. Situs resmi Kraton Ngayogyakarta tentang upacara labuhan.....	47
Gambar 2.11. Bapak Kliwon Surakso Hargo atau Pak Asih, juru kunci Merapi...48	
Gambar 2.12. Masyarakat melakukan doa bersama di rumah juru kunci.....	51
Gambar 2.13. Petugas keamanan dan keselamatan.....	51
Gambar 2.14. Wisatawan asing dan lokal yang datang	53
Gambar 2.15. Liputan media tentang upacara labuhan Merapi	54
Gambar 2.16. Promosi Upacara labuhan Merapi melalui media online	55
Gambar 2.17. Liputan media tentang upacara labuhan Merapi	55
Gambar 3.1. Persiapan <i>slametan</i> di rumah juru kunci Merapi.....	58
Gambar 3.2. Masyarakat melakukan doa bersama.....	61
Gambar 3.3. Penampilan wayang pada upacara labuhan Merapi	61
Gambar 3.4. Sinjang Cangkring.....	64
Gambar 3.5. Sinjang Kawung Kemplong	64
Gambar 3.6. Semekan Gadhung.....	65
Gambar 3.7. Semekan Gadhung Mlati	65
Gambar 3.8. Semekan Banguntulak.....	65
Gambar 3.9. Kampuh poleng	66
Gambar 3.10. Dhestar Daramuluk	66
Gambar 3.11. Peningset udaraga.....	66

Gambar 3.12. Satu bungkus sela, ratus, lisah konyoh.....	67
Gambar 3.13. Satu bungkus ses wangen.....	67
Gambar 3.14. Pos I Sri Manganti.....	73
Gambar 3.15. Pelana kuda sebagai <i>ubarampe</i> upacara labuhan Merapi di <i>taun dal</i>	81
Gambar 3.16. Pak Asih memimpin jalannya upacara labuhan Merapi.....	83
Gambar 3.17. Petilasan rumah Mbah Maridjan	86

DAFTAR ISTILAH

<i>Ngalap berkah</i>	: tindakan masyarakat atau peserta upacara labuhan mengambil benda-benda labuhan dengan harapan mendapat keberkahan.
<i>Ubarampe</i>	: benda-benda yang disajikan atau menjadi kelengkapan upacara
<i>Abdi dalem</i>	: orang-orang yang bekerja dan mengabdikan untuk raja di Kraton Ngayogyakarta
<i>Jumenengan</i>	: bertahta
<i>Tingalan jumenengan</i>	: peringatan ulangtahun tahta Sri Sultan Hamengkubuwono
<i>Tingalan dalem</i>	: ulangtahun raja
<i>Merti dusun</i>	: upacara bersih desa
<i>Jathilan</i>	: tarian tradisional dimana penarinya menari menggunakan kuda-kudaan yang dari anyaman bambu
<i>Pasrah srono</i>	: penyerahan <i>ubarampe</i> dari kraton kepada juru kunci Merapi
<i>Wedhus gembel</i>	: awan panas yang berukuran besar menyerupai bulu domba, berwarna kelabu dan membawa material letusan Gunung Merapi.
<i>Umpak</i>	: batu yang permukaannya datar
<i>Alit</i>	: kecil
<i>Ageng</i>	: besar

<i>Habluminanas</i>	: hubungan manusia dengan manusia
<i>Habluminallah</i>	: hubungan manusia dengan Tuhan
<i>Hamemayu Hayuning Bawana</i>	: memperindah keindahan dunia
<i>Niti laku</i>	: melakukan perjalanan untuk perenungan
<i>Sinjang</i>	: kain batik panjang yang dipakai sebagai bawahan
<i>Jarik</i>	: kain yang digunakan untuk bawahan dalam busana jawa
<i>Semekan</i>	: kain yang digunakan untuk menutupi tubuh bagian atas pada wanita
<i>Dhestar</i>	: batik yang digunakan untuk ikat kepala
<i>Peningset</i>	: kain yang digunakan untuk ikat pinggang
<i>Ses wangen</i>	: rokok yang terbuat dari campuran bunga
<i>Slametan</i>	: doa bersama untuk mengucapkan syukur
<i>Wayangan</i>	: pertunjukkan wayang semalaman

DAFTAR SINGKATAN

ODTW	: Objek Daya Tarik Wisata
KHP	: Kawedanan Hageng Punakawan
KRT	: Kanjeng Raden Tumenggung
GBPH	: Gusti Bendera Pangeran Haryo
GKR	: Gusti Kanjeng Ratu